#### BAB V

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang negatif antara self-esteem dengan compulsive buying pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi self-esteem pada mahasiswa maka akan semakin rendah compulsive buying pada mahasiswa tersebut. Begitupun sebaliknya semakin rendah self-esteem yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula compulsive buying yang mereka miliki.

Mahasiswa sering kali berbelanja ketika ada perasaan negatif seperti cemas, stress dan lain-lain untuk mengalihkan perasaan mereka agar tetap dalam keadaan baik dan senang. Selain dari pada itu alasan mahasiswa cenderung untuk berperilaku kompulsif adalah dengan mengikuti trend, ingin diakui sebagai mahasiswa yang memiliki definisi diri, takut untuk di kucilkan dan agar tidak merasa berbeda dengan lingkungan sekitar.

Self-esteem yang tinggi akan mengontrol perilaku compulsive buying pada mahasiswa, hal ini dikarenkan mereka tidak perlu untuk memikirkan perasaan mereka ketika ingin berbelanja. Hal ini berkorelasi dengan data yang didapat bahwa mahasiswa Unversitas Mercu Buana Yogyakarta mayoritas memiliki self-esteem dengan kategori sedang dan tinggi yang mengakibatkan perilaku compulsive buying berada pada kategori sedang.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran terkait dengan hasil yang sudah diperoleh pada penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek penelitian.

Saran bagi mahasiswa selaku subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan self-esteem sedang disarankan untuk meningkatkan self-esteem agar selalu dapat meningkatkan kepercayaan diri dan memiliki pandangan yang positif terhadap diri sendiri serta dapat lebih bijaksana dalam membeli suatu barang dan pertimbangkan kembali manfaat dari barang yang akan di beli. Untuk mahasiswa dengan self-esteem tinggi di harapkan untuk dapat mempertahankan self-esteem yang sudah dimiliki.

# 2. Bagi peneliti selanjunya.

Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang compulsive buying supaya agar dapat memperhatikan lagi faktor-faktor lain yang memiliki potensi persentase besar dalam mempengaruhi compulsive buying. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti subjek dengan karakteristik dengan kelompok lebih spesifik, seperti subjek dengan wanita pekerja, atau hal-hal lainnya. Selain dari pada itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan refensi terbaru untuk teori-teori yang akan digunakan.